

ABSTRAK

Clarabella Sabrina Harsono, NIM : 19.1.12.011. **Formulasi Pemberatan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Penganiayaan Petugas Medis Dimasa Pandemi COVID-19.** Tesis. Pembimbing I : Dr.H.Nurbaedah, S.H..S.Ag.,M.H.i,M.H Pembimbing II : Dr. Hj. Emi Puasa H., S.H., M.H.

Masa pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*) yang belum berakhir, membayang – bayangi mengenai virus corona yang tak terlihat namun mematikan sangatlah meresahkan. Tenaga medis dan kesehatan mempunyai peran krusial dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang secara langsung menangani pasien yang terjangkit virus COVID-19. Telah banyak kejadian menyebutkan bahwa ketidakadilan berupa tindakan maupun perkataan yang dialami tenaga medis dan kesehatan. meski akibat dari penganiayaan tidak menimbulkan luka berat akan tetapi tindakan mereka mau merawat keluarga pelaku yang terkonfirmasi COVID-19 sudah merupakan tindakan yang beresiko. Tenaga medis justru mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari keluarga pasien dimasa pandemi seperti ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Menganalisis bentuk perlindungan hukum bagi petugas medis akibat penganiayaan oleh keluarga pasien dimasa pandemi COVID-19. (2) Menganalisis formulasi kebijakan pemberatan sanksi pidana terhadap pelaku penganiayaan petugas medis dimasa pandemi COVID-19. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan mengacu pada KUHP, UU Kesehatan, UU Tenaga Kesehatan, UU Keekarantinaan Kesehatan. Dari hasil penelitian ini disimpulkan : (1) Bentuk perlindungan hukum bagi tenaga dimasa pandemi COVID-19 dapat dikatakan belum maksimal, dari Undang-Undang kesehatan, tenaga kesehatan, keekarantinaan kesehatan dan KUHP belum mengatur secara spesifik tentang sanksi pidana bagi pelaku. (2) Keekarantinaan kesehatan jangan dimaknai sempit sebagai bentuk isolasi mandiri, dalam proses penegakan hukum pelaku penganiayaan tenaga medis hendaknya menggunakan sistem perumusan sanksi pidana kumulatif baik dalam proses penuntutan atau dalam hal penjatuhan sanksi pidana. Menambahkan unsur “penganiayaan terhadap tenaga medis dimasa pandemi” didalam Pasal 356 KUHP sebagai salah satu unsur pemberatan sanksi yang dapat menambahkan sanksi pidana yakni sepertiga hukuman dari apa yang sudah ditentukan oleh Pasal 351, 353, 354 dan 355 KUHP

Kata kunci: formulasi, pemberatan pidana, penganiayaan, tenaga medis, COVID-19.

ABSTRACT

Clarabella Sabrina Harsono, NIM: 19.1.12.011. *Aggravating Criminal Sanction Formulation of Healthcare Mistreatment Perpetrator in Pandemic Era*. Thesis. Advisor I : Dr.H.Nurbaedah, S.H..S.Ag.,M.H.i,M.H. Advisor II : Dr. Hj. Emi Puasa H., S.H., M.H.

The COVID-19 pandemic (Corona Virus Disease-19) has created a public health emergency around the world, especially in Indonesia. Healthcare workers directly dealing with the COVID-19 virus, have a crucial role in dealing with pandemic. The incidents in Indonesia state that there were injustice, in the form of actions and words, experienced by medical and healthcare workers. Medical personnel have a vital role in the pandemic, also at risk of contracting disease, get unpleasant treatments from the patient's family during the pandemic. The objectives of this study are: (1) To analyze the form of legal protection for medical officers due to abuse by the patient's family during the COVID-19 pandemic. (2) Analyzing the formulation of policy in criminal sanctions against perpetrators of mistreatment of medical officers during the COVID-19 pandemic. The approach used is normative juridical regarding the Criminal Code, Health Law, Health Manpower Law, Health Quarantine Law. Results of this study concluded: (1) The form of legal protection for workers during the COVID-19 pandemic can be said to have not been maximized, from the Health Law, healthcare workers, health quarantine system, and the Criminal Code have not specifically regulated criminal sanctions for the perpetrators. (2) Health quarantine should not be interpreted narrowly as a form of independent isolation. In the process of law enforcement, perpetrators of medical personnel mistreatment should use a cumulative criminal sanctions formulation system either in the prosecution process or in the case of imposing criminal sanctions. Adding the element of "mistreatment of medical personnel during a pandemic" in Article 356 of the Criminal Code as one of the elements of aggravating sanctions that can add criminal sanctions, namely one-third of the punishment that has been determined by Articles 351, 353, 354 and 355 of the Criminal Code

Keywords: *formulation, aggravating sanctions, mistreatment, healthcare workers, COVID-19.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Konseptual.....	10
1.6 Metode Penelitian	25
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tindakan Pidana	30
2.2 Kebijakan Formulasi Pidana.....	46
2.3 Teknik Perumusan Tindak Pidana dan Sanksi Pidana dalam Peraturan Perundang-Undangan	49
2.4 Perumusan Sanksi Pidana.....	63
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
3.1 Perlindungan Hukum Bagi Petugas Medis Akibat Penganiayaan Oleh Keluarga Pasien Dimasa Pandemi COVID-19.....	69
3.2 Formulasi Pemberatan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Penganiayaan Petugas Medis Dimasa Pandemi COVID-19.....	84

BAB IV : PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....92

4.2 Saran.....89

DAFTAR PUSTAKA90